

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan terkait implementasi pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif khususnya pada jenjang TK dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di PAUD inklusif berbeda dengan sekolah non inklusif, dimana sekolah inklusif memiliki dua kategori perencanaan, yaitu perencanaan yang dibuat secara umum yaitu RPPH dan di terapkan kepada seluruh siswa baik non inklusif maupun inklusif dan perencanaan yang dibuat khusus untuk siswa inkklusif yaitu program pembelajaran individu (PPI). Hal ini yang menjadi pembeda antara sekolah non inklusif dan inklusif.
2. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif secara umum sama dengan apa yang dilakukan di sekolah non inklusif yaitu dengan menggunakan metode daring dan luring. Namun tentunya pelaksanaan PJJ di sekolah non inklusif berbeda dengan sekolah inklusif, dimana sekolah inklusif memiliki PJJ stimulasi yang di tujukan khusus kepada siswa inklusif, berbeda hal nya di sekolah non inklusif PJJ stimulasi itu tidak ada. Hal ini yang menjadi pembeda antara sekolah non inklusif dan inklusif.
3. Penilaian pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif secara umum sama halnya dengan sekolah non inklusif yaitu dengan menggunakan daftar ceklis. Namun tentunya penilaian yang dilakukan di sekolah non inklusif berbeda dengan sekolah inklusif, dimana penilaian yang ada di sekolah inklusif tidak hanya menggunakan daftar ceklis namun juga menggunakan rubrik. Penilaian menggunakan rubik ini merupakan penilaian yang di

gunakan khusus untuk menilai atau melihat perkembangan siswa inklusif. Hal ini yang menjadi pembeda antara sekolah non inklusif dan inklusif.

4. Faktor penghambat pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif tentunya lebih banyak di bandingkan dengan sekolah non inklusif, karena sekolah inklusif memiliki keunikan serta tantangan tersendiri selama PJJ dilaksanakan. Faktor penghambat ini lebih dirasakan oleh guru pendamping, karena guru pendamping tidak bisa melakukan stimulasi secara optimal karna pada saat covid-19 meningkat PJJ stimulasi ini dilakukan secara online. Hal ini yang menjadi pembeda antara sekolah non inklusif dan inklusif.
5. Dampak positif dan dampak negatif pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif secara umum sama dengan sekolah non inkusif. Namun di sekolah inklusif dampak negatif lebih berfariasi khususnya pada PJJ stimulasi, karena PJJ stimulasi ini merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan khusus kepada siswa berkebutuhan khusus. hal ini yang menjad pembeda antara sekolah non inklusif dan inklusif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan peneliti terkait implementasi pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif, peneliti mengajukan rekomendasi untuk penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah, orang tua dan masyarakat khususnya pada lembaga PAUD inklusif agar bisa memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswa dan siswi non inklusif dan inklusif.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran terkait implementasi pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif. Tidak hanya pada jenjang PAUD saja namun pada jenjang pendidikan lainnya.
3. Pembelajaran jarak jauh di PAUD inklusif ini diharapkan menjadi sebuah pengalaman baru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Agar

pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan semakin baik dan meningkat dari sebelumnya.

4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode dan hal yang lebih bervariasi agar hasil penelitian selanjutnya lebih luas lagi.